
Artikel

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Taman Bacaan Palembang

Received: 16 April 2024

Accepted: 20 Mei 2024

Publish online: 30 Juni 2024

Adi Saputra ¹

Abstrak

Salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa seringkali dilihat dari harapan hidup penduduknya. Pada lansia kondisi fisik mengalami penurunan salah satunya kardiovaskuler seperti hipertensi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 April sampai 2 Mei 2017 dengan jumlah populasi 293 dan sampel 169 responden, diambil secara *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan design "*cross sectional*" dan menggunakan uji *chy square*. Hasil penelitian ini didapatkan hasil analisis hubungan antara hubungan antara usia dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017 (*P value* = 0,040). Hubungan antara pengetahuan dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017 (*P value* = 0,030). Hubungan antara riwayat hipertensi dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017 (*P value* = 0,012). Disimpulkan ada hubungan antara usia dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017. Ada hubungan antara pengetahuan dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017. Ada hubungan antara riwayat hipertensi dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017. Diharapkan untuk memberikantkan pengetahuan kepada lensia tentang faktor terjadinya hipertensi Puskesmas Taman Bacaan Palembang

Kata kunci: Hipertensi, Pengetahuan, Riwayat Hipertensi, Usia

Abstract

*One measure of the progress of a nation is often seen from the life expectancy of its inhabitants. In the elderly, physical conditions have decreased, one of which is cardiovascular, such as hypertension. This research was conducted from April 1 to May 2 2017 with a population of 293 and a sample of 169 respondents, taken by accidental sampling. This study used a quantitative method with a "cross sectional" design and used the chy square test. The results of this study obtained the results of an analysis of the relationship between age and hypertension at the Palembang Reading Center Health Center in 2017 (*P value* = 0.040). The relationship between knowledge and hypertension at the Palembang Reading Center Health Center in 2017 (*P value* = 0.030). Relationship between history of hypertension and hypertension at the Palembang Reading Gardens Health Center in 2017 (*P value* = 0.012). It was concluded that there is a relationship between age and hypertension at the Palembang Reading Center Health Center in 2017. There is a relationship between knowledge and Hypertension at the Palembang Reading Center Health Center in 2017. There is a relationship between a history of hypertension and Hypertension at the Palembang Reading Gardens Health Center in 2017. It is hoped that this will provide knowledge to lensia about the factors of hypertension at Taman Bacaan Palembang Health Center*

Key words: hypertension, knowledge, history of hypertension, age

¹ STIK Bina Husada PAlembang

* Koresponden penulis; e-mail: adi_s09@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa seringkali dilihat dari harapan hidup penduduknya. Demikian juga Indonesia sebagai suatu Negara berkembang, dengan perkembangannya yang cukup baik, makin tinggi harapan hidupnya diproyeksikan dapat mencapai lebih dari 70 tahun (Martono & Pranaka, 2014).

Menurut WHO populasi penuaan cepat di dunia antara 2015 sampai dengan 2050, proporsi orang dewasa di dunia diperkirakan hampir dua kali lipat dari 12% menjadi 22%. Secara absolut, ini merupakan peningkatan yang diharapkan 900 juta - 2 Miliar orang yang berusia di atas 60 tahun (*World Health Organization*, 2016).

Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2015 sebesar 255.461.686 jiwa, yang terdiri atas 128.366.718 jiwa penduduk laki-laki dan 127.094.968 jiwa penduduk perempuan. Penduduk Usia Lanjut \geq 60 Tahun berjumlah 21.685.326 orang. Penduduk Usia Non Produktif \geq 65 Tahun berjumlah 13.729.992 orang. Penduduk Usia Lanjut Risiko Tinggi \geq 70 Tahun berjumlah 8.240.413 orang (Kemenkes RI, 2016).

Berdasarkan Susenas 2014. Jumlah lansia di Sumatera Selatan yang berumur 45-49 (Pra Lansia) berjumlah 5,65%, 50-54 (Pra Lansia) berjumlah 5,23% dan 55-59 (Pra Lansia) berjumlah 4,22%. Sedangkan Lansia yang berumur 60-69 (Lansia) berjumlah 4,05%, 70-79 (Lansia) berjumlah 1,70% dan 80+ (sangat tua) berjumlah 0,65% (Badan Pusat Statistik, 2014).

Berdasarkan Dinkes Kota Palembang, 2015. Jumlah lansia di Kota Palembang untuk kelompok umur 45 - 64 tahun jumlah laki-laki adalah 133.150 atau sebesar 8.4 % dan perempuan 133.122 orang atau sebesar 8.4 % dari jumlah penduduk. Sedangkan untuk kelompok umur lebih dari 65 tahun jumlah laki-laki 27.908 atau sebesar 1.8 % dan perempuan 35.788 orang atau sebesar 2.3 % dari jumlah seluruh penduduk. (Profil Dinkes Kota Palembang, 2016).

Umur harapan hidup yang makin meningkat menunjukkan peningkatan masalah lansia karena makin tinggi usia harapan hidup makin banyak masalah yang dimiliki lansia (Bustan, 2015). Salah satu permasalahan yang

dihadapai oleh lanjut usia adalah masalah kesehatan akibat proses penuaan, terjadinya kemunduran fungsi sel-sel tubuh (degeneratif), dan menurunnya fungsi sistem imun tubuh sehingga muncul penyakit-penyakit degenerative seperti Pneumoni, Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Gagal Jantung Kongestif, Osteoarthritis (Oa), Infeksi Saluran Kemih, Diabetes Melitus dan Hipertensi (Kemenkes RI, 2015).

Hipertensi dapat dipicu oleh 2 faktor yaitu faktor yang tidak dapat dikontrol dan faktor yang dapat dikontrol. Faktor yang tidak dapat dikontrol diantaranya adalah keturunan, jenis kelamin, dan usia. Sedangkan faktor yang dapat dikontrol adalah obesitas atau kegemukan, konsumsi lemak, konsumsi natrium, stres, olahraga atau aktifitas fisik, merokok (Sheps, 2005 dalam Fitriana, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriana tahun 2014 dengan judul Faktor Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Sikolos Kecamatan Padang Barat. Menyimpulkan bahwa hasil penelitian pada taraf signifikan $\alpha=0,1$. Terdapat hubungan bermakna antara variable faktor keturunan. Olahraga, merokok, konsumsi natrium dan obesitas dengan kejadian hipertensi pada lansia. Olahraga dan obesitas merupakan faktor yang paling berhubungan dengan kejadian hipertensi pada lansia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yufita, dkk tahun 2010 dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur Dipuskesmas Umbulharjo I Yogyakarta tidak ada hubungan antara riwayat keluarga hipertensi dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur di puskesmas umbulharjo I Yogyakarta tahun 2009 ada hubungan yang bermakna antara faktor obesitas dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur di puskesmas umbulharjo I Yogyakarta tahun 2009 tidak ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi hormonal dengan kejadian hipertensi pada wanita usia subur di puskesmas umbulharjo I Yogyakarta tahun 2009.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutangi & Winarti, 2009. dengan judul Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Lansia di Posbidun Desa

Sukarip Kecamatan Balongan Indramayu secara umum dapat disimpulkan bahwa kejadian hipertensi dipengaruhi oleh factor umur, pola makan dan pola aktifitas fisik, sedangkan pekerjaan tidak berpengaruh pada kejadian hipertensi pada lansia wanita di posbindu desa sukaurip.

Berdasarkan pengambilan data awal peneliti mendapatkan data jumlah kejadian hipertensi pada lansia di bulan Januari 2017 terdapat 249 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. bulan Februari 2017 terdapat 279 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan bulan Maret 2017 terdapat 293 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Berdasarkan latar belakang diatas dan data yang didapatkan dari Puskesmas Taman Bacaan Palembang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017".

METODE DAN BAHAN

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang dilakukan di Puskesmas Taman Bacaan Palembang, bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit hipertensi yang dilakukan pada tanggal 1 April sampai 2 Mei 2017 dengan jumlah populasi 293 dan sampel 169 responden, diambil secara *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan design "*cross sectional*" dan menggunakan uji *chy square* dengan *p Value* = 0,005.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usia

Hasil penelitian terhadap 169 responden di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017, dimana terdapat variabel usia, dikategorikan pralansia jika umur 50-55 tahun dan lansia, jika umur > 55 tahun. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi frekuensi usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	Lansia	128	75,7

2	Pralansia	41	24,3
Total		169	100%

Distribusi usia banyak yang lansia yaitu berjumlah 128 (75,7%) responden dan yang pra lansia berjumlah 41 (24,3%) responden.

Pengetahuan

Hasil penelitian terhadap 169 responden di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017, dimana terdapat variabel pengetahuan, dikategorikan baik, jika skor ≥ 14,00 dan kurang, jika skor < 14,00. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 2 Distribusi frekuensi pengetahuan

No.	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	48	28,4
2	Kurang	121	71,6
Total		169	100%

Distribusi pengetahuan responden banyak yang kurang yaitu berjumlah 121 (71,6%) responden dan yang baik berjumlah 48 (28,4%) responden.

Riwayat keluarga

Hasil penelitian terhadap 169 responden di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017, dimana terdapat variabel riwayat keluarga, dikategorikan ada, jika ada riwayat keluarga dan tidak ada, jika tidak ada riwayat keluarga. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi frekuensi riwayat keluarga

No.	Riwayat keluarga	Jumlah	Persentase
1	Tidak ada	64	37,9
2	Ada	105	62,1
Total		169	100%

Distribusi riwayat hipertensi banyak yang ada riwayat keluarga yaitu berjumlah 105 (62,1%) responden dan tidak ada riwayat keluarga berjumlah 64 (37,9%) responden.

Hipertensi

Hasil penelitian terhadap 169 responden di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun

2017, dimana terdapat variabel hipertensi, dikategorikan hipertensi dan tidak hipertensi. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 4 Distribusi frekuensi hipertensi

No.	Hipertensi	Jumlah	Persentase
1	Tidak hipertensi	58	34,3
2	Hipertensi	111	65,7
Total		169	100%

Distribusi hipertensi banyak yang hipertensi yaitu berjumlah 111 (65,7%) responden dan tidak hipertensi berjumlah 58 (34,3%) responden.

Tabel 5 Hubungan usia dengan Hipertensi

Usia	Hipertensi				Total		OR (95% CI)	P value
	Tidak hipertensi		Hipertensi					
	n	%	n	%	n	%		
Pralansia	20	48,8	21	51,2	41	100	2,256 1,098-4,635	0,040
Lansia	38	29,7	90	70,3	128	100		
	58	34,3	111	65,7	169	100		

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah. Umur berkaitan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi). Semakin tua seseorang maka semakin besar resiko terserang hipertensi (Khomsan, 2003 dalam Taningtyas, 2014).

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang akan memberi gejala lanjut ke suatu organ target seperti stroke (untuk otak), penyakit jantung koroner (untuk pembuluh darah jantung) dan hipertropi ventrikel kanan/left *ventricle hypertrophy* (untuk otot jantung). Dengan target organ di otak yang berupa stroke, hipertensi menjadi penyebab utama stroke yang membawa kematian yang tinggi. (Bustan, N, 2015).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Radjamuda, dan montolalu 2014. Berjudul Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Poli Klinik Obs-Gin Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbuang Kota Manado. Hasil bivariat yaitu terdapat hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil ($p=0,002$), terdapat hubungan

Hubungan usia dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang

Hasil analisis didapatkan bahwa responden yang hipertensi diperoleh sebanyak 90 (70,3%) responden yang lansia. Hasil uji statistik diperoleh nilai $P\ value = 0,040$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara usia dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 2,256$, artinya responden yang lansia memiliki risiko 2,256 kali untuk hipertensi.

antara paritas dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan nilai $p=0,000$ dan terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil dengan nilai $p=0,002$ ($p<0,005$).

Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung dan penelitian terkait peneliti berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah. Umur berkaitan dengan tekanan darah tinggi (hipertensi). Semakin tua seseorang maka semakin besar resiko terserang hipertensi.

Hubungan pengetahuan dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang

Hasil analisis didapatkan bahwa responden yang hipertensi diperoleh sebanyak 86 (71,1%) responden yang pengetahuan kurang baik. Hasil uji statistik diperoleh nilai $P\ value = 0,030$ maka dapat disimpulkan ada hubungan antara pengetahuan dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR = 2,261$, artinya

responden yang pengetahuan kurang baik memiliki risiko 2,261 kali untuk hipertensi.

Tabel 6 Hubungan pengetahuan dengan Hipertensi

Pengetahuan	Hipertensi				Total		OR (95% CI)	P value
	Tidak hipertensi		Hipertensi					
	n	%	n	%	n	%		
Baik	23	47,9	25	52,1	48	100	2,261 1,135-4,504	0,030
Kurang baik	35	28,9	86	71,1	121	100		
	58	34,3	111	65,7	169	100		

Merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, pengetahuan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Notoatmodjo, 2012).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rukayah, 2013. Berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Lansia dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi Tahun 2013. Hasil penelitian diketahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap dengan kejadian hipertensi pada lansia di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi.

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang akan memberi gejala lanjut ke suatu organ target seperti stroke (untuk otak), penyakit jantung koroner (untuk pembuluh darah jantung) dan hipertropi ventrikel kanan/left *ventricle hypertrophy* (untuk otot jantung). Dengan target organ di otak yang berupa stroke,

hipertensi menjadi penyebab utama stroke yang membawa kematian yang tinggi. (Bustan, N, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung dan penelitian terkait peneliti berpendapat bahwa hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, pengetahuan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Hubungan riwayat keluarga dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang

Hasil analisis didapatkan bahwa responden yang hipertensi diperoleh sebanyak 86 (71,1%) responden yang ada riwayat hipertensi. Hasil uji statistik diperoleh nilai P value = 0,012 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara riwayat hipertensi dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 2,426, artinya responden yang ada riwayat hipertensi memiliki risiko 2,426 kali untuk hipertensi.

Tabel 7 Hubungan riwayat keluarga dengan Hipertensi

Riwayat keluarga	Hipertensi				Total		OR (95% CI)	P value
	Tidak hipertensi		Hipertensi					
	n	%	n	%	n	%		
Tidak ada	30	46,9	34	53,1	64	100	2,426 1,261-4,668	0,012
Ada	28	26,7	77	73,3	105	100		
	58	34,3	111	65,7	169	100		

Riwayat keluarga berkaitan dengan genetik. Jika ada seorang wanita dari keluarga berusia dibawah 65 tahun atau laki-laki berusia kurang dari 55 tahun menderita hipertensi atau jantung, risiko terkena hipertensi semakin besar (Julianti, 2013).

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan darah yang akan memberi gejala lanjut ke suatu organ target seperti stroke (untuk otak), penyakit jantung koroner (untuk pembuluh darah jantung) dan hipertropi ventrikel kanan/left *ventricle hypertrophy* (untuk otot jantung). Dengan target organ di otak yang berupa stroke, hipertensi menjadi penyebab utama stroke yang membawa kematian yang tinggi. (Bustan, N, 2015).

Berdasarkan peneltitian yang dilakukan oleh Arifin, 2016. Berjudul Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Badung Tahun 2016. Hasil Penelitian dengan uji *chi-square* dan *Fisher Exact Test* menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara genetik ($p = 0,019$; RP = 1,417; IK 95% 1,069 sampai 1,877), olah raga ($p = 0,017$; RP = 1,424; IK 95% 1,069 sampai 1,895), dan tingkat stress ($p < 0,0001$; RP = 2,043; IK 95%1,184 sampai 2,141) dengan kejadian hipertensi.

Berdasarkan hasil penelitian, teori pendukung dan penelitian terkait peneliti berpendapat bahwa jika ada seorang wanita dari keluarga berusia dibawah 65 tahun atau laki-laki berusia kurang dari 55 tahun menderita hipertensi atau jantung, risiko terkena hipertensi semakin besar.

KESIMPULAN

Distribusi usia banyak yang lansia yaitu berjumlah 128 (75,7%) responden. Distribusi pengetahuan responden banyak yang kurang yaitu berjumlah 121 (71,6%) responden. Distribusi riwayat hipertensi banyak yang ada yaitu berjumlah 105 (62,1%) responden.

Ada hubungan antara usia dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017 ($P\ value = 0,040$). Ada hubungan antara pengetahuan dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun

2017 ($P\ value = 0,030$). Ada hubungan antara riwayat hipertensi dengan Hipertensi di Puskesmas Taman Bacaan Palembang Tahun 2017 ($P\ value = 0,012$).

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin dkk, 2016 dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Kelompok Lanjut Usia di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Petang I Kabupaten Badung Tahun 2016.
- Arikunto, S., 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Kemenkes RI.
- Budiman, 2011. *Penelitian kesehatan: Buku Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Bustan, N, 2015. *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2016. *Profil Kesehatan Kota Palembang 2015*. Palembang : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Fitrina 2014 dengan judul Faktor Faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Sikolos Kecamatan Padang Barat.
- Hardiyanti, T., Wahab, S., Muliana, H., & Sepriana, E. (2022). Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pusri Palembang Periode Oktober 2019-Maret 2020. *JOURNAL OF HEALTH SCIENCE*, 2(2), 34-40.
- Hastono S.P. 2007. *Analisa Data Kesehatan*. Depok: Universitas Indonesia.
- Irianto, Koes. 2014. *Epidemiologi Penyakit Menular & Tidak Menular*. Alfabeta: Bandung.

- Julianti dkk, 2013. *Bebas Hipertensi dengan Terapi Jus*.
- Kamajaya D & Karjono, BJ, 2014. Hubungan Depresi dan Demensia pada Pasien Lanjut Usia dengan Hipertensi Primer.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Martono, H. Hadi & Pranaka, K. 2014. *Buku Ajar Boedhi-Darmojo: Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut)*. Jakarta: FKUI.
- Mujahidullah, K. 2012. *Keperawatan Geriatrik: Merawat Lansia dengan Cinta dan kasih Sayang*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka. Cipta.
- Novita, N & Franciska, Y, 2011. *Pomosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nurarif & Kusuma. 2015. *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda*. Jogjakarta: Mediaction.
- Nursalam, 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan praktis Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ode, Sarif La, 2012. *Asuhan Keperawatan Gerontik: Berstandar Nanda, NIC, dan NOC, Dilengkapi teori-teori dan contoh kasus askep*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Padila, 2013. *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pearce, EC, 2009. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Profil Puskesmas Taman Bacaan Palembang, Data Lansia. Palembang: Puskesmas Taman Bacaan.
- Radjamuda, N & Montolalu, A, 2014. Berjudul Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Poli Klinik Obs-Gin Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V. L. Ratumbuang Kota Manado.
- Rukayah, dkk, 2013. Berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Lansia dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi Tahun 2013.
- STIK Bina Husada Palembang, 2017. Panduan Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan STIK Bina Husada Palembang.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, dkk. 2016. *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Sutangi & Winantri, 2013. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Wanita Lansia Di Posbindu Desa Sukaurip Kecamatan Balongan Indramayu
- Wawan, A & Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan. Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- WHO. 2015. Ageing and health. <http://www.who.int>. diakses pada tanggal 5 Januari 2017.
- Yufita, dkk tahun 2010 dengan judul Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Wanita Usia Subur Dipuskesmas Umbulharjo I Yogyakarta